

Kontribusi Serat Serbuk Gergaji dan Pasir dalam Ransum terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Organ Peencernaan Itik Tegal Jantan.

AMI CATUR RINI. H2C 001 097. 2006.

(Pembimbing : BAMBANG SULISTİYANTO dan ISTNA MANGISAH).

ABSTRAK

Penelitian bertujuan untuk mengkaji pertumbuhan dan perkembangan organ pencernaan Itik Tegal jantan yang ransumnya mengandung aras serat kasar berbeda dan pasir pada umur 1 sampai 56 hari. Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober sampai Desember 2004 di kandang unggas, Laboratorium Ilmu Makanan Ternak, Jurusan Nutrisi dan Makanan Ternak, Fakultas Peternakan Universitas Diponegoro, Semarang. Materi penelitian adalah 195 ekor itik Tegal jantan umur sehari (DOD) dengan bobot badan awal $43,36 \pm 4,69$ g dan ransum yang disusun dengan kandungan protein kasar 17% dan energi metabolis 2700 Kkal/kg. Penelitian menggunakan rancangan dasar rancangan acak lengkap dengan pola petak terbagi 4 split plot in time". Perlakuan ransum (P1= Aras SK 5% dengan pasir 13,9%; P2 = Aras SK 10 % dengan pasir 6,9%; P3 = Aras SK 15 % tanpa pasir) ditempatkan sebagai petak utama dan umur itik (T1: umur 1 hari, T2 : umur 14 hari, T3 : umur 28 hari, T4 : umur 56 hari) ditempatkan pada anak petak. Setiap perlakuan diulang sebanyak 5 kali (U1, U2, U3, U4, U5). Parameter yang diamati : konsumsi ransum, penambahan bobot badan, bobot dan panjang organ pencernaan serta, bobot relatif dan pertumbuhan allometrik organ pencernaan. Data yang diperoleh dianalisis ragam, apabila terdapat pengaruh yang nyata, dilanjutkan dengan uji wilayah ganda duncan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat interaksi antara perlakuan ransum dengan umur itik ($P < 0,05$) terhadap penambahan bobot badan dan bobot ventrikulus. Pemberian aras serat kasar dan pasir dalam ransum berpengaruh nyata ($P < 0,05$) terhadap bobot ventrikulus dan bobot relatif usus halus. Umur itik berpengaruh nyata ($P < 0,05$) terhadap konsumsi ransum, penambahan bobot badan, kenaikan bobot dan panjang organ pencernaan, bobot relatif serta pertumbuhan allometrik organ pencernaan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pemberian aras serat kasar dan pasir dalam ransum meningkatkan bobot ventrikulus dan bobot relatif usus halus. Perkembangan maksimal dari organ-organ pencernaan mencapai puncaknya pada umur 14 hari.

Kata kunci : itik Tegal, serat kasar, pasir, pertumbuhan, organ pencernaan